

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketahanan iklim dan partisipasi civitas akademika terhadap tata kelola infrastruktur berkelanjutan dalam pembangunan gedung kuliah Universitas Malikussaleh yang berada di kawasan rawan bencana seismik. Pendekatan yang digunakan adalah *mixed methods* dengan desain *concurrent triangulation*, sehingga data kuantitatif dan kualitatif dapat saling melengkapi. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam, *focus group discussion*, serta observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik ketahanan iklim maupun partisipasi civitas akademika memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola infrastruktur berkelanjutan. Partisipasi civitas akademika terbukti lebih dominan dibandingkan ketahanan iklim, karena keterlibatan aktif mereka dalam perencanaan dan pengawasan mampu memperkuat rasa kepemilikan serta meningkatkan kualitas tata kelola. Temuan kualitatif menegaskan bahwa ketahanan iklim masih bersifat reaktif, partisipasi civitas akademika cenderung bersifat simbolis, dan aspek transparansi serta akuntabilitas masih menjadi kelemahan utama. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kapasitas pemulihan pascagangguan, perluasan ruang partisipasi pada tahap pelaksanaan, serta peningkatan transparansi dan kepatuhan terhadap standar nasional, khususnya SNI 1726:2019. Dengan demikian, pembangunan gedung kuliah tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional kampus dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Ketahanan Iklim, Partisipasi Civitas Akademika, Tata Kelola Infrastruktur Berkelanjutan, Mixed Methods, Gedung Kuliah*